BAB III

METODE PENELITIAN

A. RANCANGAN PENELITIAN

Penelitian ini mengunakan metode penelitian kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan yuridif-normatif[1]. Pendekatan yuridif normatif dilakukan dengan cara menelaah dan menginterpretasikan hal-hal yang bersifat teoritis yang menyangkut asas, konsepsi, doktrin dan norma hukum yang berkaitan dengan ekonomi syariah. Yaitu dengan menggunakan rujukan bahan hukum primer yang terdiri dari ketentuan dasar hukum Islam, kompilasi hukum ekonomi syariah dan undang-undang perbankan syariah. Yang kemudian mencari kesesuaian antara teori dan praktek nilai-nilai etika bisnis di Bank Muamalat Indonesia kantor operasional di Jombang.

Peneliti melakukan serangkaian kegiatan di lapangan mulai dari penjajakan ke lokasi penelitian study orientasi, dan dilanjutkan dengan studi secara terfokus. Dalam rangka mencapai tujuan penelitian sebagaimana yang telah ditetapkan, maka peneliti mengadakan pengamatan terhadap cara-cara atau kegiatan-kegiatan dari para pegawai Bank Muamalat dan Jajaran Pimpinan Bank Muamalat. Pengamatan tersebut pada mulanya bersifat pasif dilakukan dengan hanya melihat hal-hal yang dilakukan para praktisi pegawai, Pimpinan Bank Muamalat mengajukan pertanyaan atau memberi komentar yang dapat menimbulkan kecurigaan. Sedangkan pengamatan secara aktif dilakukan dengan cara melibatkan diri dalam kegiatan yang sedang dilaksanakan.

---

[1] Soerdjono soekanto dan Sri Mamudji, 1994. *Penelitian Hukum Normatif suatu Tinjauan Singkat*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. hlm 13

Peneliti berusaha mengamati para pegawai Bank Muamalat, juga berinteraksi dengan mereka sekaligus berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka, melihat fenomena yang nyata di lingkungan Bank Muamalat, berusaha memahami dan memberi makna terhadap rangkaian peristiwa yang dilihat di Bank Muamalat. Berdasarkan karakteristik data penelitian tersebut, maka pendekatan penelitian yang tepat untuk ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini memiliki karakteristik penelitian dengan latar alamiah yang memiliki beragam informasi dan system nilai (budaya) yang dianut oleh Bank Muamalat.

Berdasarakan fokus masalah, tujuan, subjek, dan karakteristik datanya, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dilihat dari segi rancangannya, penelitian yang berpendekatan kualitatif merupakan skema atau program penelitian yang berisi *out line* mengenai apa yang harus dilakukan peneliti, mulai dari pernyataan sebagai informasi penelitian sampai pada analisis data akhir. Strukturnya lebih spesifik, yaitu membuat skema, paradigma, dan variabel yang lebih operasional guna melihat keterkaitan beberapa domain sehingga membangun suatu skema struktural sebagai tujuan penelitian.

Karakteristik penelitian kualitatif adalah sebagai berikut: (1). Desain tidak terinci, fleksibel, timbul dan berkembang sambil jalan antara lain mengenai tujuan, subjek, sampel sumber data; (2). Desain sebenarnya baru diketahui dengan jelas setelah penelitian selesai *(retrospektif)*; (3). Tidak mengemukakan hipotesis sebelumnya. Hipotesis lahir sewaktu penelitian dilakukan, berupa petunjuk sementara dan dapat berubah, hipotesis hanya berupa pertanyaan yang mengarah kepada pengumpulan data; (4). Hasil penelitian terbuka dan tidak diketahui sebelumnya karena jumlah variabel tidak terbatas; (5). Langkah-langkah

tidak dapat dipastikan sebelumnya dan hasil penelitian tidak dapat diketahui atau diramalkan sebelumnya; dan (6). Analisis data dilakukan sejak awal bersamaan dengan pengumpulan data walaupun analisis akan lebih banyak pada tahap-tahap kemudian.

Adapun strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) orientasi teoretik dengan pendekatan fenomenologis; (2) pengumpulan data tiga tahap yaitu orientasi, eksplorasi pengumpulan data, dan penelitian terfokus; a) wawancara mendalam dan komprehensif; b) observasi peran serta; dan c) dokumentasi tertulis yang terkait dengan penelitian ini.

B. PROSEDUR PENELITIAN

Untuk memperoleh data empirik yang sesuai dengan ruang lingkup masalah sebagaimana ditinjau dengan berbagai konsep dan agar memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian, maka akan dilakukan langkah-langkah yang sesuai dengan desain penelitian kualitatif. Karakteristik penelitian kualitatif bersifat sirkuler. Adapun prosedur yang ditempuh dalam penelitian ini melalui tiga tahap, yaitu: (1) studi persiapan/orientasi, (2) studi eksplorasi umum, dan (3) studi eksplorasi terpusat (*fokus*).

Pertama, studi persiapan dimulai dengan rasa tertarik terhadap masalah **"**Internalisasi Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam Pada Pegawai Bank Muamalat Indonesia Di Jombang (Perspektif Hukum Islam dan kompilasi hukum ekonomi syariah)". Rasa tertarik terhadap masalah ini tidak hanya sebatas ingin tahu tetapi berusaha memahami dan mendalami agar memperoleh gambaran yang jelas tentang bagaimana pentingnya internalisasi nilai-nilai etika bisnis Islam di Bank Muamalat. Persiapan dilakukan dengan berdiskusi dengan teman sejawat program

studi hukum ekonomi syariah, mengumpulkan informasi, mencari literatur yang relevan dan membaca studi-studi terdahulu yang berkaitan dengan masalah penelitian ini. Untuk mewujudkan rasa ingin tahu yang mendalam terhadap isu-isu dan masalah-masalah penelitian yang dirumuskan sebagaimana terdapat dalam bab I, maka persiapan selanjutnya adalah menyusun proposal penelitian yang diajukan untuk diseminarkan. Setelah seminar dilaksanakan judul yang diterima untuk dilanjutkan diteliti adalah, "Internalisasi Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam Pada Pegawai Bank Muamalat Indonesia Jombang (Perspektif Hukum Islam dan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah)"

Kedua, eksplorasi umum yang berarti peneliti melakukan langkah-langkah yaitu: (1) konsultasi, wawancara dan mengurus surat perizinan pada instansi berwenang, (2) menjajagi secara umum pada objek penelitian untuk menetapkan objek yang akan diteliti, (3) mengkaji literatur dan menetapkan kembali fokus penelitian, (4). berdiskusi dengan teman sejawat yang terpilih untuk memperoleh masukan dan memperkaya wawasan berpikir peneliti, dan (5) melakukan konsultasi secara kontinyu dan mendalam dengan teman sejawat untuk memperoleh legitimasi guna melanjutkan penyelesaian penelitian ini.

Ketiga, eksplorasi terpusat dengan cara pengecekan hasil temuan penelitian dan pembahasan serta penulisan laporan hasil penelitian. Tahap eksplorasi terpusat ini meliputi: (1) tahap pengumpulan data yang dilakukan secara rinci dan mendalam untuk merumuskan kerangka konseptual tema-tema di lapangan, (2) melakukan pengumpulan data dan analisis data secara bersama-sama, (3) melakukan pengecekan hasil dan temuan penelitian, dan (4) menulis

laporan hasil penelitian untuk diajukan pada program pasca sarjana IAIN Tulung Agung.

C. LOKASI PENELITIAN.

Penelitian ini dilaksanakan di (1). Bank Muamalat Indonesia Kantor Operasional di Jombang. Dengan Alamat Jln. Merdeka No. 22, Jombang

Objek di atas dipilih karena secara empirik mewakili gejala perkembangan dan keunikan permasalahan sebagaimana yang dihadapi Bank Muamalat pada umumnya. Sedangkan sampel dalam penelitian ini ialah pilihan peneliti, yaitu peristiwa, dan manusia yang dijadikan fokus pada saat dan situasi tertentu.Karena itu pemilihan sampel dilakukan terus menerus sepanjang penelitian.Prosedur pengambilan sampel bersifat *purposive*, sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian.

Adapun narasumber dalam penelitian ini terdiri atas Direktur, wakil Direktur, pegawai, dan nasabah. Jumlah dan kategori subjek yang akan dijadikan responden, penulis tentukan berdasarkan konsep bola salju; artinya kecukupan sampel yang diukur berdasarkan kecukupan informasi, data, dan fakta yang dimaksud tercermin dalam intensitas pengulangan kesamaan keterangan dari beragam kategori subjek tertentu.

D. SUMBER DATA

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data mengacu dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya, dokumen-dokumen terkait dengan Bank Muamalat, dan buku terkait sebagai data sekunder. Sementara data lapangan yang dibutuhkan akan digali dari nara

sumber; direktur Bank Muamalah, pegawai Bank Muamalat, nasabah, dan calon nasabah sebagai data primer.

Data primer dijaring melalui wawancara dalam penelitian ini berhubungan dengan fokus penelitian, data dimaksud meliputi: (1). internalisasi nilai etika bisnis Islam pada pegawai Bank Muamalat di Jombang, (2). Internalisasi nilai etika bisnis Islam pada pegawai Bank Muamalat di Jombang perspektif hukum Islam, (3). Internalisasi nilai etika bisnis Islam pada pegawai Bank Muamalat di Jombang perspektif hukum ekonomi syariah. Sedangkan tahap internalisasi menggunakan cara yang diadopsi dari Dr. Hussain Hussain Shahata.[2]

Sedangkan karakteristik data sekunder ialah non insani berupa tulisan-tulisan, rekaman-rekaman dan gambar-gambar[3] yang berhubungan dengan keadaan atau kegiatan-kegiatan para Direksi dan pegawai perbankan syari'ah. Dalam penelitian ini yang termasuk data sekunder yaitu foto kegiatan, notulen rapat, jadwal kegiatan, laporan-laporan yang mendukung data yang ada di Bank Muamalat Indonesia.

Proses pengumpulan data sebagaimana diungkapkan diatas, dilakukan melalui peneliti sendiri sebagaimana instrumen utama, dilakukan pada latar (*setting*) yang alamiah. Peneliti sendiri mengadakan pengamatan dengan mendatangi subjek atau informan guna melakukan wawancara, mengikuti kegiatan-kegiatan para pegawai Bank Muamalat, serta menghimpun dokumen-dokumen yang diperlukan.

---

[2] Ibid, Dr. Hussain Shahata, Hlm.3

[3] Zainal Arifin. 2010. Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru. Bandung; Remaja Rosdakarya.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Sebagaimana telah dikemukakan pada bagian awal, bahwa kegiatan utama peneliti ini adalah memperoleh data langsung di lapangan guna mengungkap fokus permasalahan yang diteliti. Pemerolehan data dilakukan dengan cara : (a) Pengamatan peran serta (b) Wawancara mendalam, (c) Studi dokumentasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, karena tidak ada rumusan hipotesis yang diuji melainkan hanya merupakan studi yang bersifat deskriptif yang berupaya memaparkan data sebanyak-banyaknya mengenai fokus permasalahan yang diteliti. Pemerolehan data dilakukan dengan cara:

1) Observasi

Pengamatan atau observasi merupakan deskripsi faktual, cermat dan rinci mengenai keadaan sesuatu obyek, seperti kegiatan pelayanan nasabah,proses transaksi, proses pemasaran produk, dan kegiatan lain yang sekiranya berkaitan erat dengan internalisasi nilai-nilai etika bisnis Islam.Peneliti mengadakan pengamatan secara terus menerus dengan jalan terlibat dalam obyek yang diteliti. Berpartisipasi sambil mengamati sesuatu obyek obyek inilah yang dimaksud dengan pengamatan partisipatif atau pengamatan peran serta (*Partisipation Observation*)[4].

2) Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan sesuatu percakapan yang mempunyai tujuan tertentu.Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh konstruksi yang terjadi

---

[4] Bogdan dan Biklen, 1990. *Qualitative Research for education; An Introduction to theory and methods.* Terjemahan oleh Munandir *Riset Kualitatif untuk pendidikan* : Pengantar ke teori dan metode. Jakarta: PAU PPAI universitas terbuka. Hlm 23

tentang orang, kejadian aktivitas organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan dan kerisauan[5].

Tahap-tahap pelaksanaan teknik wawancara meliputi: (1) Menentukan siapa yang diwawancarai, (2) Mempersiapkan wawancara, (3) Melakukan wawancara dan memelihara agar wawancara produktif, dan (4) Menghentikan wawancara guna memperoleh hasil wawancara.

Penentuan orang-orang yang diwawancarai terdiri atas informan kunci dan informan terpilih. Informan kunci adalah orang-orang terlibat secara langsung dalam proses internalisasi nilai-nilai etika bisnis Islam, yakni: pegawai Bank Muamalat, dan pimpinan Bank Muamalat. Sedangkan informan terpilih adalah orang-orang yang tidak terlibat langsung tetapi mempunyai pengetahuan yang luas mengenai kegiatan yang diteliti, yaitu nasabah Bank Muamalat.

Sebelum peneliti melakukan wawancara, terlebih dahulu mempersiapkan daftar pertanyaan sementara yang memuat hal-hal pokok sebagai pedoman sesuai dengan fokus permasalahan yang diteliti. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan jalan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan secara terbuka atau tidak terstruktur, berdasarkan daftar pertanyaan sementara yang telah dipersiapkan. Dengan cara ini dimaksudkan agar informan dapat mengungkapkan penjelasan-penjelasan secara bebas dan rinci mengenai pendapat, perasaan, motivasi, dan aktifitas tentang permasalahan yang diteliti.

Dalam melakukan teknik ini, peneliti pada mulanya mendatangi seorang informan yang dipandang mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang luas mengenai permasalahan yang diteliti. Wawancara dilakukan dengan orang

---

[5] Ibid, Zainal. Arifin. *Metodologi Penelitian....* 2010. Hlm. 102

tersebut, pada akhir wawancara peneliti meminta kesediaan orang itu untuk menunjukkan orang lain yang menurutnya memiliki pengetahuan yang luas mengenai fokus penelitian. Kegiatan ini berkembang dari satu informan kepada informan yang lain.

Sehingga data yang diperoleh semakin banyak dan rinci. Apabila data yang dibutuhkan dianggap telah cukup, maka kegiatan ini dapat diakhiri. Cara memperoleh data sebagaimana digambarkan di atas disebut "*Snowball Sampling"* atau sampel bola salju[6]. Semua data hasil wawancara dicatat dalam lembar catatan lapangan yang selanjutnya dibuat transkrip wawancara.

Tabel 3.1. Transkip Wawancara

No	Rumusan Masalah	Deskripsi Pertanyaan	Jenis Data yg Diperlukan	Sumber data	Teknik Pengumpulan Data
1	Bagaimana proses internalisasi nilai etika bisnis Islam pada pegawai Bank Muamalat Indonesia di Jombang?	Rumusan visi-misi, makna nilai etika bisnis Islam, seberapa penting nilai-nilai etika bisnis Islam, kebijakan Bank Muamalat untuk mendukung pelaksanaan nilai etika bisnis Islam.	Wawancara, dokumen, Observasi	➢ Direktur ➢ CS ➢ Teller	➢ Wawancara mendalam ➢ Observasi ➢ Dokumentasi
2	Bagaimana proses internalisasi nilai etika bisnis Islam pada pegawai Bank Muamalat Indonesia di Jombang dalam perspektif hukum Islam?	makna nilai etika bisnis Islam dalam perspektif hukum Islam	Wawancara, dokumen, observasi	➢ KHES buku II	➢ Wawancara mendalam ➢ Observasi ➢ Dokumentasi
3	Bagaimana proses internalisasi nilai-nilai etika bisnis pada pegawai Bank Muamalat Indonesia dalam perspektif kompilasi hukum ekonomi Islam (KHES)?	makna nilai etika bisnis Islam dalam perspektif kompilasi hukum ekonomi Islam	Wawancara, dokumen, observasi	Teori hukum Islam	➢ Wawancara mendalam ➢ Observasi ➢ dokumentasi

[6]Ibid, Munandir *Riset Kualitatif untuk pendidikan..Hlm. 39*

3) Studi Dokumentasi

Selain observasi dan wawancara mendalam dilakukan pula study dokumentasi data. Peneliti mengumpulkan bahan tertulis seperti berita di Media, notulen rapat, surat-menyurat, dan laporan-laporan untuk mencari informasi yang diperlukan.Pengumpulan ini dilakukan untuk mengecek kebenaran atau ketepatan informasi yang diperoleh dengan dilakukan wawancara mendalam.[7]

Dokumen-dokumen yang terhimpun dan dikaji dalam penelitian, antara lain adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kegiatan rutin pegawai, target kerja pegawai, brosur-brosur pemasaran, dan lain sebagainya. Sedang dokumen yang berkaitandengan subyek yang dikaji adalah daftar karyawan, pengurus dan pembagian tugas. Dokumen-dokumen tersebut di atas telah dibaca dan dikaji, kemudian dibuat ringkasannya pada lembar dokumen ringkasan.

F. ANALISA DATA

Metode yang peneliti gunakan untuk menganalisis data adalah menggunakan metode deskriptif analisis. Maksudnya setelah data penulis mengumpulkan data-data yang dibutuhkan sebagai gambaran persoalan yang diteliti, kemudian dilakukan analisis data secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik penalaran induksi, yaitu dengan menguraikan bagaimana internalisasi nilai-nilai etika bisnis Islam yang ada di Bank Muamalat kantor operasional di Jombang, mendeskripsikan internalisasi nilai-nilai etika bisnis Islam perspektif hukum Islam, dan mendeskripsikan nilai-nilai etika bisnis Islam perspektif Kompilasi hukum Ekonomi Syariah.

---

[7] Afrizal, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu.*PT. Raja grafindo Persada. Jakarta.

Penerapan teknik analisis deskriptif dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang merupakan satu kesatuan dan saling berkaitan, yakni: (a) reduksi data, (b) penyajian data, dan (c). Penarikan kesimpulan atau verifikasi [8]. Ketiga cara tersebut merupakan alur kegiatan analisis untuk membuat data menjadi bermakna.

Kegiatan analisis data dalam penelitian ini berdasarkan pada ketiga alur analisis sebagaimana dikemukakan di atas.

1) Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan, dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan[9]. Reduksi data dalam penelitian ini dibatasi hanya pengambilan data yang berhubungan dengan internalisasi nilai ketuhanan, nilai keseimbangan, nilai tanggung jawab, dan nilai kebebasan yang ada di Bank Muamalat, serta pengambilan data yang berhubungan dengan nilai-nilai tersebut perspektif hukum Islam dan kompilasi hukum ekonomi syariah.

Peneliti harus membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus dan menulis memo. Reduksi data berlanjut terus sesudah penelitian lapangan. Reduksi merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan dan menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

---

[8] Miles, M.B dan Huberman, M.A. 1992. *Analisis Data Kualitatif*: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru. Jakarta : Universitas Indonesia Press. Hlm. 67

[9] Ibid. Hlm 68

Setelah beberapa kali pengumpulan data selesai dilakukan, semua catatan lapangan dibaca dan kemudian dibuat ringkasan kontak, yaitu satu lembar kertas yang berisi uraian singkat hasil penelaahan terhadap catatan lapangan, pemfokusan, dan penjawaban masalah penelitian pada selip bulan semua catatan lapangan termasuk ringkasan kontak yang telah dibuat, dibaca kembali dan disusun ringkasan situs sementara mengenai apa yang telah diketahui tentang situs, dan menunjukkan apa yang harus masih diteliti.

Selanjutnya dilakukan pengembangan sistem kategori pengkodean.Semua data dalam bentuk catatan lapangan termasuk ringakasan kontak dan ringkasan situs sementara yang pernah dibuat, dibaca dan dipilah lagi secara seksama. Penelaahan ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi topik-topik liputan setiap topik, liputan dibuatkan kode yang menggambarkan topik tersebut. Kode-kode ini digunakan untuk mengorganisasi satuan-satuan data, yang dimaksudkan dengan satuan data adalah potongan-potongan catatan lapangan yang biasanya berupa kalimat, satu paragraf, atau urutan paragraf.

Kegiatan berikutnya adalah penyortiran data, sudah kode-kode tersebut dibuat lengkap, semua catatan lapangan dibaca kembali, dan setiap satuan data yang tertera di dalamnya diberi kode yang sesuai. Kode-kode itu dituliskan pada bagian tepi lembar catatan lapangan di foto copy dan hasilnya dipotong-potong berdasarkan satuan datanya, sedangkan catatan lapangan yang asli disimpan sebagai arsip. Potongan-potongan catatan lapangan tersebut dikelompokkan sesuai dengan kodenya masing-masing seperti tertera pada tepi kiri catatan lapangan. Agar mempermudah pencarian kembali pada catatan lapangan yang asli, maka bawah setiap satuan data tersebut diberi notasi tertentu.

2) Penyajian Data

Penyajian data adalah penyusunan informasi yang komplek ke dalam satu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih selektif dan sederhana, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan[10].

Penyajian data dalam penelitian ini ada di BAB IV dan BAB V, di sajikan tiga fokus masalah yaitu fokus pertama akan disajikan secara deskriptif analisis internalisasi nilai-nilai etika bisnis Islam pada pegawai Bank Muamalat di Jombang. Di BAB V selanjutnya di bahas fokus kedua dan ke tiga yaitu mendeskripsikan nilai-nilai etika bisnis Islam di Bank Muamalat perspektif hukum Islam, dan fokus terakhir mendeskripsikan nilai-nilai etika bisnis Islam di Bank Muamalat dalam perspektif kompilasi hukum ekonomi syariah.

Penyajian data yang baik merupakan suatu cara yang utama sebagai anlaisis kualitatif yang Valid[11]. Penyajian data dalam penelitian ini, di samping menggunakan uraian naratif, juga disajikan dalam bentuk matrik dan bagan kontek. Beberapa matrik dimaksud meliputi: matrik sifat dan perilaku (untuk kerja) yang menggambarkan pelaksanaan proses dan sistem.

3) Verifikasi Data/Kesimpulan

Analisis data dilakukan secara terus menerus guna penarikan suatu kesimpulan yang dapat menggambarkan suatu kesimpulan tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi. Analisis data yang terus menerus mempunyai implikasi terhadap pengurangan dan atau penambahan data ulang dibutuhkan hal ini memungkinkan peneliti untuk kembali lagi ke lapangan.

---

[10] Ibid, Miles dan Huberman, 1992. H. 69
[11] Ibid. Hlm. 70

Sejak permulaan pengumpulan data, penganalisis mulai mencari arti dari benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, penjelasan dan alur sebab akibat yang terjadi. Peneliti dapat membuat kesimpulan-kesimpulan yang bersifat longgar dan terbuka mula-mula belum jelas, lalu meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh kesimpulan akhir mungkin muncul setelah pengumpulan data tergantung kumpulan-kumpulan data lapangan pengkodean, penyimpangan, dan metode pencarian ulang yang digunakan Miles[12].

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasar matrik-matrik yang telah dibuat guna menekan pola, topik, atau tema sesuai dengan fokus penelitian.

G. PENGECEKAN KEABSAHAN TEMUAN

Keabsahan data dalam penelitian ini merupakan sesuatu yang penting karena akan menjamin ketepercayaan data tersebut dalam pemecahan permasalahan yang teliti. Untuk memperoleh keabsahan data ini, peneliti melakukan uji kredibilitas. Kredibelitas merujuk pada soal validitas atau atau keterpercayaan data. Tujuan dilakukan uji kredibilitas adalah untuk membuktikan sejauh mana suatu penelitian yang diperoleh mengandung nilai-nilai kebenaran sehingga dapat dipercaya[13].

Agar data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dijamin keterpercayaannya, maka peneliti menempuh cara-cara; (1). teknik Triangulasi sumber dan metode, (2). pengecekan anggota, dan (3). diskusi sejawat serta arahan dosen pembimbing.

---

[12] Ibid

[13] Nasution, S. ,1988, *Metode Penelian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito. Hlm 36

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber ditempuh dengan cara membandingkan semisal pertanyaan sama yang menjawab beberapa orang dan mengecek balik derajat keterpercayaan data yang diperoleh dari sumber data (informan) dengan informan lainnya peneliti mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh dari pegawai perbankan syari'ah, mengecek dengan hasil observasi, dan dokumen yang diperlukan.

Teknik lainnya yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data peneliti ini adalah mengecek anggota (*member cek*). Dengan pengecekan anggota, peneliti mendatangi setiap informan yang memperlihatkan data atau informasi, termasuk interpretasi peneliti terhadap data atau informasi itu, yang telah diketik baik dalam format catatan lapangan dan mengkonfirmasikan data atau informasi tersebut dengan para informan. Mereka diminta membaca kembali memberi komentar, persetujuan, penambahan, dan atau pengurangan yang dipandang perlu. Selanjutnya komentar penambahan dan pengurangan tersebut digunakan untuk merefisi catatan lapangan misalnaya menyangkut kata-kata yang kurang atau kalimat yang dirasakan kurang sesuai dengan maksud informan.

Di samping teknik triangulasi dan pengecekan anggota diskusi sejawat dapat ditempuh sebagai salah satu cara untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian. Diskusi sejawat dapat dilakukan selama maupun pengumpulan data. Diskusi tersebut sangat bermanfaat dalam membahas berbagai hal yang berkaitan dengan data maupun proses pemerolehanya. Dalam penelitian ini, diskusi sejawat dilakukan dengan baik dengan orang yang telah berpengalaman dalam

penelitian kualitatif, maupun bersama rekan mahasiswa yang sedang melakukan penelitian, agar menemukan kebenaran dari data yang diperoleh.

Berdasarkan diskusi itu dapat mungkin ada data yang terlalu luas sehingga disarankan untuk mempersempit atau bahkan dibuang. Selain itu, dari diskusi dimaksud diketahui ada bagian yang sifatnya terlalu sempit dan kurang mendukung fokus yang diteliti sehingga disarankan untuk ditambah, baik dengan cara memeriksa kembali secara cermat semua catatan lapangan, maupun dengan jalan kembali ke lapangan untuk melakukan pengumpulan data tambahan, namun apabila hasil diskusi dengan teman sejawat masih diragukan keabsahannya data, maka langkah selanjutnya mengadakan konsultasi dengan dosen pembimbing.

H. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

1. Studi ke lapangan; kegiatan utama peneliti ini adalah memperoleh data langsung di lapangan guna mengungkap fokus permasalahan yang diteliti. Pemerolehan data dilakukan dengan cara : (a) Pengamatan peran serta (b) Wawancara mendalam, (c) Studi dokumentasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, karena tidak ada rumusan hipotesis yang diuji melainkan hanya merupakan studi yang bersifat deskriptif yang berupaya memaparkan data sebanyak-banyaknya mengenai fokus permasalahan yang diteliti.
2. Klasifikasi: peneliti mengklasifikasikan data dalam bentuk wawancara, observasi, dokumentasi. Kemudian diberi kode.
3. Penyaringan: Peneliti mengklasifikasikan data yang benar-benar dibutuhkan dalam penelitian. Data yang tidak berhubungan di pisahkan.

4. Triangulasi sumber ditempuh dengan cara membandingkan semisal pertanyaan sama yang menjawab beberapa orang dan mengecek balik derajat keterpercayaan data yang diperoleh dari sumber data (informan) dengan informan lainnya peneliti mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh dari pegawai perbankan syari'ah, mengecek dengan hasil observasi, dan dokumen yang diperlukan.
5. Pendiskusian data: Berdasarkan tahapan diatas mungkin ada data yang terlalu luas sehingga disarankan untuk mempersempit atau bahkan dibuang. Selain itu, dari diskusi dimaksud diketahui ada bagian yang sifatnya terlalu sempit dan kurang mendukung fokus yang diteliti sehingga disarankan untuk ditambah, baik dengan cara memeriksa kembali secara cermat semua catatan lapangan, maupun dengan jalan kembali ke lapangan untuk melakukan pengumpulan data tambahan, namun apabila hasil diskusi masih diragukan keabsahannya data, maka langkah selanjutnya mengadakan konsultasi dengan dosen pembimbing.
6. Pengolahan data: menyusun ulang data yang benar-benar valid, kemudian dideskripsikan sesuai dengan fokus masalah yang diteliti.
7. Laporan: merupakan tahap akhir dari penelitian. Dalam tahap ini peneliti menyusun hasil temuan dalam bentuk laporan tertulis. Yang kemudian mendapat persetujuan dari dosen pembimbing.

Gambar 3.1. Tahap-tahap Penelitian
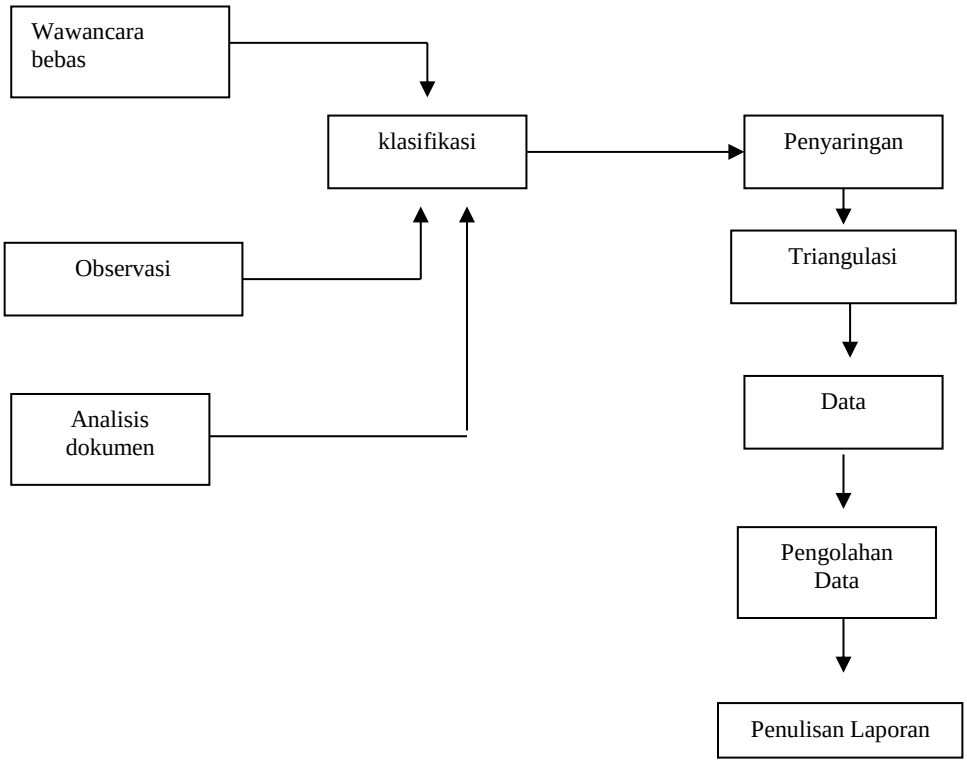
Tahapan-tahapan di atas dapat digambarkan sebagai berikut ini: